

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Definisi sehat menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) adalah keadaan yang sempurna secara fisik, mental, dan sosial, bukan hanya bebas dari penyakit atau cacat. Dari pengertian ini, dapat disimpulkan bahwa sehat menurut WHO berarti kondisi kesehatan yang ideal dalam aspek biologis, psikologis, dan sosial. Ini juga berarti seseorang dapat melakukan aktivitas dengan baik. Salah satu bagian penting dari kesehatan tubuh adalah kesehatan gigi dan mulut.

Menurut Kementerian Kesehatan RI (2023), kesehatan gigi dan mulut adalah keadaan di mana individu dapat menjalankan fungsi penting seperti makan dan berbicara tanpa rasa sakit atau ketidaknyamanan, serta memiliki kepercayaan diri yang baik. Di Indonesia, terdapat banyak masalah kesehatan gigi yang dihadapi.

Berdasarkan data yang dikumpulkan menurut Kementerian Kesehatan Indonesia hasil wawancara pada Survei Kesehatan Indonesia 2023, permasalahan kesehatan gigi dan mulut pada orang yang berusia 3 tahun ke atas mencapai 56,9%. Dari jumlah tersebut, hanya 11,2% yang pergi ke tenaga medis untuk mengatasi masalah gigi dan mulut mereka. Terkait menggosok gigi secara teratur terjadinya kenaikan dari 94,7% Riset Kesehatan Dasar 2018 berubah menjadi 95,6%. Rutinitas menggosok gigi dilakukan dua kali sehari, yaitu di pagi hari setelah sarapan dan di malam hari sebelum tidur terjadi kenaikan dari 2,8% menjadi 6,2% (Kementerian Kesehatan RI, 2023).

Berlandaskan data yang telah dikumpulkan tentang masalah kesehatan gigi dan mulut di Sumatera Utara, jumlah kasus permasalahan gigi dan mulut hingga 45,0% dari total penduduk, tetapi hanya ada 8,2% tenaga kesehatan gigi dan mulut yang tersedia di kota Medan, persentase masyarakat yang merasakan permasalahan kesehatan gigi dan mulut adalah 13,9%, dan dari

jumlah tersebut, 49,6% telah mendapat perawatan medis.(Sihombing & Sinaga, 2023). Kesehatan gigi dan mulut dipengaruhi melalui pengetahuan seseorang.

Menurut Darsini dkk. (2019), pengetahuan diperoleh melalui interaksi individu dengan objek melalui lima indera, yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa, dan peraba. Dalam konteks kesehatan gigi dan mulut, pengetahuan ini mencakup informasi tentang cara menjaga kesehatan gigi, seperti makanan yang baik, teknik menyikat gigi yang benar, dan kunjungan rutin ke dokter gigi, yang sangat penting bagi anak-anak.(Suparyanto dan Rosad, 2020).

Banyak faktor yang mempengaruhi kesehatan gigi anak pada usia sekolah dasar. Menjaga kesehatan gigi dan mulut anak-anak perlu perhatian lebih karena mereka sedang tumbuh dan sering kurang tahu tentang pentingnya perawatan gigi. Ada banyak cara untuk meningkatkan pengetahuan anak tentang memelihara kesehatan gigi dan mulut salah satunya dengan cara memberikan penyuluhan.

Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut, seperti yang dikemukakan oleh Tauchid dkk. (2017), bertujuan untuk mengubah perilaku masyarakat terkait kesehatan gigi dan mulut menjadi lebih baik melalui upaya yang terencana dan sistematis.(Rahmi, 2012).

Hasil survei pendahuluan pada siswa/i kelas IV SDN 064023 Medan Tuntungan peneliti mengambil 6 orang responden secara acak bahwa diperoleh 4 orang memiliki pengetahuan buruk dan 2 orang dengan pengetahuan sedang tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. dapat diartikan bahwasanya buruknya pengetahuan siswa/i tentang memelihara kesehatan gigi dan mulut

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana bagaimana gambaran penyuluhan menggunakan media PowerPoint dan kartu truth or dare terhadap pengetahuan tentang

pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa/i kelas IV SDN 064023 Medan Tuntungan.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai gambaran penyuluhan yang menggunakan media PowerPoint dan kartu truth or dare serta dampaknya terhadap pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa/i kelas IV SDN 064023 Medan Tuntungan.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan menggunakan media *power point* pada siswa/i kelas IV SDN 064023 Medan Tuntungan.
2. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media *power point* pada siswa/i kelas IV SDN 064023 Medan Tuntungan.
3. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan menggunakan kartu *truth or dare* pada siswa/i kelas IV SDN 064023 Medan Tuntungan.
4. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan kartu *truth or dare* pada siswa/i kelas IV SDN 064023 Medan Tuntungan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Membantu meningkatkan kualitas pengetahuan pada siswa/i sekolah dasar tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.
2. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan siswa-siswi tentang bagaimana menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan

menggunakan media power point dan kartu truth or dare di kelas IV SDN 064023 Medan Tuntungan.

3. Sebuah pengalaman bagi peneliti untuk menerapkan ilmu kesehatan gigi dan mulut selama kuliah di Jurusan Kesehatan Gigi PoltekNIK Kesehatan Kemenkes Medan